



Pemberdayaan Perempuan Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

Luluk Hanifah¹, Siti Khusnul Kholifah²

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia¹

Prodi Hukum Bisnis Syariah, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia²

E-mail : luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id¹ Kholifahkhusnul19@gmail.com²

Abstrak

Pengelolaan keuangan dibuat untuk mengantisipasi hampir semua kemungkinan yang terjadi di masa mendatang. Pengawasan akan perencanaan keuangan diperlukan untuk mengetahui seberapa tepat pengelolaan yang telah dibuat dan perbaikan yang dibutuhkan. Pengawasan bisa dilakukan pada saat tertentu saja, misalnya setiap bulan atau pada akhir tahun. Dengan melakukan pencatatan keuangan tersebut, maka kita akan menjadi lebih terarah dan efisien. Program pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini dilaksanakan dengan metode klasikal dan metode pelatihan atau praktik, yaitu dalam bentuk pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan dengan cara *face to face* antara pemateri dan peserta yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga di Langkap Burneh. Dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga, masyarakat dapat bertindak untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber ekonomi keluarga supaya tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara maksimum, dan memastikan adanya kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Kata kunci : pengelolaan, pelatihan, burneh

Abstract

Financial management is made to anticipate almost all possibilities that occur in the future. Supervision of financial planning is needed to find out how appropriate the management has been and the improvements needed. Supervision can be done at certain times, for example every month or at the end of the year. By carrying out these financial records, we will be more focused and efficient. This household financial management training program is carried out using classical methods and training or practical methods, namely in the form of training or short training on household financial management and investment using the financial management module. This is done by face to face between the speaker and the participants who come from housewives in Langkap Burneh. With household financial management training, the community can act to plan, implement, monitor, evaluate and control the acquisition and use of family economic resources in order to achieve the maximum level of fulfillment of needs, and ensure the stability and economic growth of the family.

Keywords: *management, training, burneh*

Copyright (c) 2020 Luluk Hanifah, Siti Khusnul Kholifah

✉ Corresponding author

Address : Universitas Trunojoyo Madura

Email : luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id

Phone : 087849413843

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.173>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dampak Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) secara merata mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat baik bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, bahkan sosial budaya. Pandemi virus Covid-19 tidak hanya sekedar bencana terkait kesehatan, tetapi virus Covid-19 telah menimbulkan kekacauan sektor ekonomi. Dampak yang sangat terlihat di masyarakat adalah menurunnya pendapatan keluarga dan semakin beratnya beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terlebih pada keluarga menengah kebawah.

Pandemi Covid -19 berdampak terhadap berbagai hal dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Keuangan ialah permasalahan yang umumnya dihadapi oleh setiap individu. Semua orang tentunya berhubungan dengan uang, baik sebagai individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, perorangan maupun perusahaan. Umumnya permasalahan tidak terletak pada penghasilan yang dirasa kurang tetapi karena adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan. Ibu rumah tangga ialah wanita yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan mempersembahkan waktu tersebut untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya. Selain peran tersebut, terkadang ibu rumah tangga memiliki peran lain yaitu mengelola keuangan keluarga (Budiantoro dkk, 2019).

Perencanaan keuangan ialah proses perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek serta jangka panjang. Pencapaian tujuan ada dalam bentuk menabung,

melakukan investasi dan *budgeting*, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini. Untuk memperoleh kehidupan yang hemat dan cermat, maka memerlukan perencanaan. Perencanaan tidak hanya di khususkan untuk ibu rumah tangga, tetapi juga untuk anggota keluarga. Jika hanya seorang yang melakukan perencanaan tentu yang lain biasanya akan merusak perencanaan tersebut, sehingga dalam hal ini tentu dibutuhkan kerjasama terhadap sesama anggota keluarga (Herudkk,2016).

Pengelolaan keuangan keluarga ialah perilaku untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan serta menggunakan sumber keuangan keluarga agar dapat tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimal. Pengelolaan keuangan keluarga. Salah satunya ialah mengatur pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan (*income*) ialah kegiatan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan uang. Umumnya pendapatan bisa diperoleh dari dua aktivitas, yaitu bersumber dari hasil dari pekerjaan berupa gaji dan hasil dari investasi berupa bunga deposito/tabungan. Sedangkan pengeluaran merupakan hal yang perlu diperhatikan yang merupakan suatu aktifitas yang mengakibatkan jumlah harta atau uang kita semakin berkurang (Andhini, 2017).

Pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang memadai dan tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi kredit anggaran (Novianto Dwi, 2019). Anggaran dapat digunakan untuk perencanaan dan

pengendalian (Hery, 2014). Karena pada prinsipnya pengeluaran harus sesuai dengan pendapatan, maka harus dipastikan semua pengeluaran merupakan kebutuhan penting, dan pengeluaran yang kurang penting harus dicoret atau ditunda terlebih dulu (Haryono Yohanes, 2013).

Pengelolaan keuangan sendiri dibuat untuk mengantisipasi hampir semua kemungkinan yang terjadi di masa mendatang. Pengawasan akan perencanaan keuangan diperlukan untuk mengetahui seberapa tepat pengelolaan yang telah dibuat dan perbaikan yang dibutuhkan. Pengawasan bisa dilakukan pada saat tertentu saja, misalnya setiap bulan atau pada akhir tahun. Dengan melakukan pencatatan keuangan tersebut, maka kita akan menjadi lebih terarah dan efisien (Budisantoso I dkk., 2010).

Pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik dapat bermanfaat untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan serta dapat membuat rencana keuangan yang tepat (Ayuningsih dkk, 2020). Pencatatan ialah proses pengumpulan data yang terkumpulkan secara teratur dan terarah mengenai peredaran atau penerimaan total dan penghasilan total (Mulyanti, 2018). Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi: mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur arus kas (diantaranya pemasukan dan pengeluaran uang), melakukan dan mengatur manajemen risiko dengan baik, dan mengelola utang piutang (Hidayah dkk, 2019).

Untuk tercapainya hasil pengelolaan yang maksimal ketika merencanakan keuangan tentu harus secara optimal dan harus melakukan kegiatan diantaranya sebagai berikut : menetapkan tujuan keuangan yang terukur, evaluasi kembali kondisi keuangan secara bertahap, mulai dari perencanaan sedini mungkin, penetapan tujuan keuangan yang realistis, dan mencapai tujuan keuangan, karena hal tersebut tentulah memerlukan perjuangan (Badriah, 2019).

Keuangan keluarga dapat meningkat apabila melakukan hal berikut, diantaranya yaitu 1) anggota keluarga mempunyai kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi, 2) semua anggota keluarga mempunyai perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga, 3) memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, 4) semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber keuangan keluarga didasarkan atas kebutuhan bukan keinginan dan 5) semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya (Octovian, 2020).

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga yang dapat dimanfaatkan pada era pandemi Covid-19 kepada kelompok masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang berada di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten

Bangkalan. Target yang ingin dicapai dengan adanya pelatihan ini ialah meningkatnya pengetahuan dan wawasan peserta dalam rangka memahami cara mengelola keuangan keluarga, meningkatnya ketahanan ekonomi di masa pandemi Covid-19, meningkatnya kualitas pengabdian dalam menghadapi pandemi Covid-19 guna mewujudkan masyarakat yang sehat, tangguh, mandiri dan sejahtera, timbul kerjasama dalam bentuk kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat. Sasaran kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ialah para ibu-ibu rumah tangga di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

METODE

Program pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini dilaksanakan dengan metode klasikal dan metode pelatihan atau praktik, yaitu dalam bentuk pelatihan singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan dengan cara *face to face* antara pemateri dan peserta yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga di Langkap Burneh. Pelatihan tetap dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO).

Tahapan dalam kegiatan ini ialah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan survei lapangan dan mendata tingkat pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan

keluarga serta pemetaan terhadap permasalahan yang dihadapi warga Desa Langkap terkait pengelolaan keuangan keluarga.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan secara online atau offline.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan metode tanya jawab untuk mengukur kemampuan peserta yang mengikuti pelatihan.

Pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini terlebih dahulu disampaikan langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan KKN, dan peserta pelatihan adalah masyarakat di Desa Langkap, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Dalam hal ini yang pertama dilakukan ialah pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga, kepada setiap peserta pelatihan. Pada saat pelaksanaan pelatihan, tiap peserta pelatihan di arahkan untuk realitis dan praktis di dalam mengelola keuangan keluarganya masing-masing di era pandemi Covid-19 ini. Peserta pelatihan dipusatkan untuk melakukan perencanaan pengelolaan keuangan keluarga dan memahami akuntansi keluarga. Adanya respon serta aktivitas peserta untuk menambah tingkat pemahaman bagaimana mengelola keuangan keluarga menandakan bahwasannya terdapat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Setelah selesainya kegiatan pelatihan, terdapat rencana kegiatan pelatihan tingkat dasar sampai dengan tingkat lanjut untuk masyarakat tentang pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga ini muncul karena kebanyakan orang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga karena tidak dapat mengontrol keinginan. Setiap orang yang mengalami kesulitan mengelola keuangan keluarga seringkali salah dalam memprioritaskan pengeluarannya. Dengan adanya pelatihan mengelola keuangan keluarga di Langkap Burneh ini bertujuan agar masyarakat terutama ibu rumah tangga bisa lebih mengelola keuangan keluarga lebih baik lagi dan bijak dalam menggunakan uang untuk kebutuhan keluarga ditengah pandemi Covid-19. Selain itu pelatihan juga berfungsi untuk menanamkan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan sebagai proses praktis untuk mencapai tujuan kegiatan secara maksimal.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta dalam rangka memahami cara mengelola keuangan keluarga, meningkatkan ketahanan ekonomi dimasa pandemi Covid 19, meningkatkan kualitas pengabdian dalam menghadapi pandemi Covid-19, mewujudkan masyarakat yang sehat, tangguh, mandiri, dan sejahtera, melakukan kerjasama dalam kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan publikasi ilmiah pengabdian masyarakat.

Sasaran dari program pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini adalah para ibu-ibu rumah tangga di Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga ini dilaksanakan

pada bulan Juni-Juli 2020. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Desa Langkap, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan. Pemateri dalam pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini ialah Dosen Pendamping Lapangan KKN.

Dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga, masyarakat dapat bertindak untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber ekonomi keluarga supaya tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara maksimum, dan memastikan adanya kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Pemateri mengarahkan tiap peserta pelatihan untuk realitis dan praktis di dalam mengelola keuangan keluarganya masing-masing di era pandemic covid-19. Selanjutnya dipusatkan bekal apa yang harus disiapkan untuk merencanakan pengelolaan keuangan keluarga dan memahami akuntansi keluarga bagi peserta pelatihan.

Adapun dampak positif yang didapatkan peserta dari kegiatan ini yaitu;

- Meningkatnya pengetahuan dan wawasan peserta dalam rangka memahami cara mengelola keuangan keluarga
- Meningkatnya ketahanan ekonomi di masa pandemi Covid-19.
- Meningkatnya kualitas pengabdian dalam menghadapi pandemi Covid-19 guna mewujudkan masyarakat yang sehat, tangguh, mandiri dan sejahtera.

- Timbul kerjasama dalam bentuk kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga



Gambar 2. Koordinasi Perijinan Dengan Kepala Desa Langkap



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini tentunya perlu ditumbuhkembangkan. Selain itu juga kegiatan pelatihan ini juga dapat mengelola masalah keuangan keluarga khususnya akuntansi keluarga agar tetap cerdas dan sehat, baik dari sisi spiritualnya, juga ilmunya dapat bertambah. Tentunya masyarakat harus terlibat dalam proses tersebut sehingga mereka dapat lebih memperhatikan hidupnya untuk memperoleh rasa percaya diri, memiliki harga diri dan pengetahuan untuk mengembangkan keahlian baru. Adapun kiat-kiat menjaga keutuhan keuangan keluarga diantaranya ialah sebagai berikut: rencanakan anggaran belanja harian, mingguan, bulanan dan tahunan, belanjalah sesuai kebutuhan saja, prioritaskan kebutuhan yang lebih penting, mencari peluang usaha, memanfaatkan sumberdaya manusia, dan memanfaatkan sumberdaya alam..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada perangkat desa dan warga Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Andhini, Nisa Fitri. 2017. "Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur." *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat* 1(1): 49–59.

- Arnesih. 2016. "Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah)." *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 10(1): 1–11.
- Ayuningsih, Ni Putu Meina, Putu Adi Guna Permana, and Ni Putu Nanik Hendayanti. 2020. "Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali." *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 47.
- Badriah, Elis, and Asep Nurwanda. 2019. "Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan." *Abdimas Galuh* 1(1): 8.
- Budiantoro, Harry et al. 2019. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 2(2): 24.
- Budisantoso Indastro, and Gunanto. 2010. *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi Dan Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryono Yohanes. 2013. *Ngatur Keuangan Keluarga Itu Gampang*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Heru, Susanto, Fajaria Ainun Rosyana, and Dkk. 2016. *Cara Hemat Bulanan Hingga 30%*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hery. 2014. *Controllershship Knowledge And Management Approach*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayah, Retnoningrum, Dhini Suryandari, and Asri Purwanti. 2019. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri Dan Berperan Dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan)." *Jurnal Abdimas* 23(2): 165–69.
- Junaidi. 2017. "Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Dalam Menghadapi MEA Di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur." *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1(1): 46–51.
- Mulyanti, Dwinta, and Sahidillah Nurdin. 2018. "Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung." 1(2): 259–67.
- Novianto Dwi. 2019. *TEPAT GUNA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA*. Kalimantan Barat: CV DERWATI PRESS.
- Octovian, Reza et al. 2020. "Penyuluhan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 2(2): 107–12.
- Trisnaningsih, Sri, Fitria Widyasari, and Jawa Timur. 2010. "Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya." *Jurnal Strategi Akuntansi* 2(2): 1–32.